

# Upaya Peningkatan Literasi dan Psikoedukasi Bagi Orang Tua Dengan Anak Usia Sekolah di Kabupaten Demak

Anggun Puspitarini Siswanto<sup>1</sup>, Nurhasmadiar Nandini<sup>2\*</sup>, Yusniar Hanani

Darundiati<sup>3</sup>, Achmad Zulfa Juniarto<sup>4</sup>, Rashaun Farrel Achmadi<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro, <sup>2</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, <sup>3</sup> Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, <sup>4</sup> Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro

\*Corresponding author

E-mail: [nurhasmadiar@lecturer.undip.ac.id](mailto:nurhasmadiar@lecturer.undip.ac.id)\*

## Article History:

Received: Nov, 2025

Revised: Nov, 2025

Accepted: Nov, 2025

**Abstract:** Perkembangan teknologi memiliki dampak positif maupun negatif. Salah satu dampak negatif yang mungkin terjadi adalah kecanduan gawai dan internet pada anak usia sekolah. Tim pengabdian menyusun kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa program psikoedukasi keluarga yang menyasar orang tua dengan anak usia sekolah untuk membekali orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan dalam membimbing penggunaan teknologi secara bijak serta mengadvokasi dan inisiasi perangkat Desa Loireng untuk mengembangkan pojok baca khususnya bagi anak usia sekolah. Rangkaian kegiatan dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2025 di Desa Loireng, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Pada kegiatan ini dilaksanakan paparan mengenai bahaya gawai terhadap pertumbuhan anak kepada para orang tua di Desa Loireng, tim juga menyusun booklet terkait bahaya gawai pada anak, dan tim juga melakukan advokasi pada perangkat desa untuk menginisiasi pojok baca di Desa Loireng untuk meningkatkan literasi bagi anak di Desa Loireng. Peserta memberikan respon yang baik selama proses paparan materi dan diskusi, dan perangkat desa serta warga juga menyambut baik inisiasi pojok baca di Desa Loireng.

## Keywords:

Psikoedukasi, Anak Sekolah, Orang Tua, Gawai, Kesehatan Mental

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat memberikan kemudahan bagi setiap aktivitas. Namun perkembangan teknologi juga memiliki dampak negatif, salah satunya bagi anak-anak dan remaja. Perkembangan teknologi membawa perubahan anak dan remaja baik dari segi komunikasi, Pendidikan, lingkungan sosial dan psikologis anak dan remaja (Sembiring et al., 2024). Saat ini, anak-anak dan remaja lebih sering menghabiskan waktu dengan menggunakan gawai dan internet daripada

aktivitas lainnya. Hal ini diperburuk dengan minimnya pengawasan dari orang tua atau wali yang dapat memicu masalah kesehatan dan lainnya misalnya kecanduan, paparan konten negatif, dan menurunnya interaksi sosial. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan teknologi secara berlebihan dapat menyebabkan peningkatan kecemasan sosial, mengganggu perkembangan otak, menurunkan daya konsentrasi, meningkatkan ketergantungan anak untuk mengerjakan berbagai hal yang seharusnya dapat dikerjakan sendiri, serta berkurangnya interaksi tatap muka dengan teman dan keluarga (Fadly & Islawati, 2024; Gabriela & Mau, 2021; Sembiring et al., 2024).

Masalah tersebut juga terjadi di Desa Loireng, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Karena itu, tim pengabdian menyusun kegiatan pengabdian berupa program psikoedukasi keluarga yang menyasar orang tua dengan anak usia sekolah untuk membekali orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan dalam membimbing penggunaan teknologi secara bijak serta mengadvokasi dan inisiasi perangkat Desa Loireng untuk mengembangkan pojok baca khususnya bagi anak usia sekolah.

## Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 1 bulan, pada bulan Juni – Juli 2025 di wilayah Desa Loireng, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Peserta kegiatan sosialisasi adalah orang tua dari anak usia sekolah di Desa Loireng. Sedangkan sasaran untuk program pojok baca adalah anak usia sekolah di Desa Loireng, dan sasaran untuk advokasi untuk tindak lanjut kegiatan adalah perangkat daerah Desa Loireng. Tahapan kegiatan pengabdian ini antara lain: pertemuan tim pengabdian beserta mitra untuk izin dan koordinasi pelaksanaan kegiatan, analisis situasi dan persiapan pelaksanaan intervensi, pelaksanaan intervensi, evaluasi kegiatan dan diskusi bersama dan penyusunan laporan.

## Hasil

Hasil analisis situasi di Desa Loireng ditemukan bahwa masih banyak anak yang mengalami kecanduan gim daring. Hal ini disebabkan berbagai faktor, antara lain kurangnya pengetahuan dan kesadaran orang tua terkait bahwa gim terhadap kesehatan mental anak, rendahnya kesadaran akan pentingnya literasi, dan kurang fasilitas untuk meningkatkan minat baca pada anak. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan sosialisasi psikoedukasi mengenai

dampak negatif *negative gaming disorder* (IGD) dan peningkatan literasi pada orang tua anak di Desa Loireng.

Pada kegiatan ini dilaksanakan paparan mengenai bahaya gawai terhadap pertumbuhan anak kepada para orang tua di Desa Loireng, tim juga menyusun booklet terkait bahaya gawai pada anak, dan tim juga melakukan advokasi pada perangkat desa untuk menginisiasi pojok baca di Desa Loireng untuk meningkatkan literasi bagi anak di Desa Loireng.



Gambar 1. Psikoedukasi Bahaya Gawai bagi Anak

Pada saat kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang baik, terlihat dari interaksi pada saat sesi paparan dan diskusi. Kehadiran tokoh masyarakat dan perwakilan perangkat desa juga memperkuat keterlibatan komunitas sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih diterima dan potensi implementasi tindak lanjut lebih tinggi. Setelah sesi edukasi, tim pengabdian masyarakat juga mendapatkan kesempatan untuk menginisiasi pembentukan pojok baca untuk meningkatkan minat baca dan literasi bagi anak usia sekolah. Diharapkan pojok baca dapat membantu mengurangi ketergantungan pada gawai dan meningkatkan literasi anak-anak di Desa Loireng.



Gambar 2. Inisiasi Pojok Baca Bagi Anak di Desa Loireng

Respon anak-anak dan warga cukup baik pada saat inisiasi pembukaan pojok baca bagi anak-anak. Tim juga menyampaikan agar perangkat desa atau warga Desa Loireng dapat menjaga keberlanjutan program dan menambahkan bahan bacaan yang sesuai usia anak sekolah.

## Diskusi

Dampak negatif dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat bervariasi, misalnya anak-anak kurang menghabiskan waktu untuk belajar atau aktivitas fisik. Hal ini juga karena orang tua memiliki kesibukan lain sehingga tidak memiliki waktu cukup untuk mendampingi dan mengawasi penggunaan gawai pada anak-anak, sehingga penggunaan teknologi dan media sosial pada anak tidak terkontrol (Sembiring et al., 2024). Masalah serupa juga terjadi di lingkungan Desa Loireng. Karena itu, kegiatan psikoedukasi terkait literasi digital dianggap perlu bagi warga Desa Loireng.

Pengetahuan mengenai literasi digital sangat penting dalam membantu anak dan remaja mengakses informasi dan memperoleh pengetahuan baru, serta untuk menghindari risiko *cyberbullying*, dan risiko lainnya (Handoyo, 2023). Upaya peningkatan pengetahuan bagi anak dan remaja tidak lepas dari peran orang tua sebagai pengawas untuk membatasi penggunaan gawai dan akses internet pada anak dan remaja. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan internet dan media sosial secara berlebihan mengakibatkan perubahan yang signifikan dalam pola interaksi sosial remaja, dalam pembentukan identitas dan kesejahteraan psikologis. Karena itu, sangat penting untuk menggunakan internet dan media sosial dengan

bijak (Silitonga, 2023). Diharapkan, kegiatan ini dapat membantu mengurangi kecanduan gawai dan gim atau media sosial pada anak dan meningkatkan peran orang tua dalam pengawasan aktivitas digital anak-anak.

Selain meningkatkan peran orang tua, tim pengabdian juga menginisiasi pembentukan pojok baca di Desa Loireng. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari warga dan anak-anak yang memanfaatkan pojok baca. Penelitian lain menyebutkan bahwa dibutuhkan pendekatan yang holistik untuk mengurangi kecanduan anak pada gawai, yaitu dengan memberikan perhatian dan pengawasan pada anak, serta menyediakan lingkungan sehat dan mendukung anak untuk mengurangi kecanduan pada gawai dan internet (Fadly & Islawati, 2024). Penggunaan gawai dan media sosial yang bijak dan aman membutuhkan peran dan dukungan tidak hanya orang tua, tapi juga guru dan lingkungan sekitar (Jati et al., 2025).

## **Kesimpulan**

Rangkaian kegiatan edukasi, advokasi dan inisiasi pembentukan pojok baca berjalan dengan baik. Kegiatan ini mendapatkan respon positif baik dari warga, anak-anak, maupun perangkat Desa Loireng. Diharapkan pojok baca dapat terus dimanfaatkan dan dilengkapi kembali dan dibutuhkan peran aktif orang tua untuk mengawasi penggunaan gawai pada anak usia sekolah sehingga mengurangi risiko kecanduan gawai dan internet pada anak usia sekolah.

## **Pengakuan/Acknowledgements**

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro atas dukungan pendanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada tim mahasiswa yang terlibat, Natanael Marsahala S., Haliza Ramadiani, Hanan Khairul Tamama, Panji Alwan Sadewo, Sheila Marsauli Basa Panjaitan, Afifah Dwi Permata, Natasa Rahayu Cahaya N., Nisfa Annisa Suci, Nur Fitri Ramadhani, Rashaun Farrel Achmadi, Adhilla Rifky Ramadhan, I Gusti Ngurah Satya, Muhammad Hayyu Akbar, Azelia Anisa Rahma, Kayla Hana Syahidah, Nur Khayati, Syifa Wira Yudha, Anindhita Shahirah, Amelia Dwi Anggraini, Dessya Aneira Laksono, Nanda Ramaniya, dan Sheila Anwar.

## Daftar Referensi

Fadly, D., & Islawati. (2024). Tantangan Bagi Perkembangan Psikososial Anak dan Remaja di Era Pendidikan Modern: Studi Literatur. *Venn: Journal of Sustainable Innovation on Education, Mathematics and Natural Sciences*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.53696/venn.v3i2.156>

Gabriela, J., & Mau, B. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Remaja Masa Kini. *Jurnal Excelsis Deo*, 5(1). <https://repository.sttexcelsius.ac.id/assets/documents/docs/691944c26a4315c2789567a795969d97.pdf>

Handoyo, E. R. (2023). Pendampingan Literasi Digital bagi Anak dan Remaja di Lingkungan Sekolah di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1). <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/838>

Jati, S. P., Budiyanti, R. T., Nandini, N., Kusumastuti, W., & Arso, S. P. (2025). Penguatan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Melalui Literasi Digital yang Bijak dan Aman. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(8). <https://doi.org/https://doi.org/10.58812/jpws.v4i08.2562>

Sembiring, T. B., Riansyah, A., Rassyid, R. I. A., Wahyuni, I., Khairinnisya, D., & Riansyah, R. (2024). Dampak Negatif Teknologi Terhadap Lingkungan Remaja. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1521>

Silitonga, P. (2023). Pengaruh Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Perkembangan Sosial, Psikologis, dan Perilaku Remaja yang Tidak Terbiasa dengan Teknologi Sosial Media di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/745>